



## BAB 2 PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Pemerintah Kabupaten Gowa ditetapkan berdasarkan **Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor: 3 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2010-2015** yang disusun ini dimaksudkan sebagai alat kendali dan tolok ukur bagi manajemen pemerintah Kabupaten Gowa dalam penyelenggaraan pembangunan 5 (lima) tahun dan tahunan serta untuk penilaian keberhasilan pada setiap unit kerja.

Disamping itu, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang disusun juga ditujukan untuk memacu penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Gowa agar lebih terarah dan terjamin tercapainya program pembangunan 5 (lima) tahun mendatang.

### **PERNYATAAN VISI DAN MISI**

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada



batasan tersebut, visi pemerintah Kabupaten Gowa dijabarkan sebagai berikut:

**”Terwujudnya Gowa yang Handal dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat dan Penyelenggaraan Pemerintahan”**

**Gowa yang Handal dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat,** mengandung makna bahwa Kabupaten Gowa dengan segenap potensi dan sumber daya yang berdaya saing kuat, bercita-cita menempatkan diri sebagai daerah yang handal dalam peningkatan kualitas kesehatan dan mutu pendidikan masyarakat serta peningkatan daya beli masyarakat.

**Gowa yang Handal dalam Penyelenggaraan Pemerintahan,** mengandung makna bahwa Kabupaten Gowa dengan segenap potensi dan sumber daya yang berdaya saing kuat, bercita-cita menempatkan diri sebagai daerah yang handal dalam membangun tata kelola pemerintahan yang baik berlandaskan prinsip-prinsip *good governance* dan handal dalam fungsi dan perannya sebagai koordinator, fasilitator dan stimulator bagi lahirnya inisiatif-inisiatif penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Upaya dalam menjaga kesinambungan dalam proses merealisasikan visi tersebut merupakan hal yang perlu secara terus-menerus harus dipertahankan dan ditingkatkan dengan memperhatikan pencapaian indikator-indikator. Arah menuju tujuan tersebut dapat dideteksi melalui indikator makro yakni



Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM sebagai indikator komposit menggambarkan pencapaian kinerja pembangunan manusia secara keseluruhan. Kondisi saat ini, menunjukkan IPM Kabupaten Gowa sebesar 70,0 yang tergolong dalam tingkat pembangunan manusia kelompok menengah dan berada pada urutan 15 di Sulawesi Selatan.

Dengan visi tersebut di atas, Kabupaten Gowa akan melaksanakan program dan kegiatan yang terbaik dalam mencapai lompatan angka IPM yang terbesar diantara daerah-daerah lainnya di Sulawesi Selatan. Olehnya itu, diupayakan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas dari seluruh pelaku pembangunan agar berorientasi pada perbaikan angka Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan dan Daya Beli Masyarakat.

Berdasarkan target capaian angka IPM yang diproyeksikan lima tahun ke depan, minimal terjadi peningkatan sebesar 3,01 persen. Proyeksi ini cukup signifikan peningkatannya bila dibandingkan dengan capaian lima tahun sebelumnya yang hanya sebesar 2,60 persen. Kondisi ini akan tercapai dengan asumsi bahwa intervensi yang besar dalam bentuk optimalisasi pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang berdampak langsung dan mendorong percepatan Indeks Pembangunan Manusia sebagaimana telah dilakukan pada pelaksanaan RPJMD Pertama (2005-2010) tetap dilanjutkan dan ditingkatkan.



Untuk memenuhi visi tersebut, pemerintah Kabupaten Gowa mencanangkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan berbasis pada hak-hak dasar masyarakat.
2. Meningkatkan interkoneksi wilayah dan keterkaitan sektor ekonomi.
3. Meningkatkan penguatan kelembagaan dan peran masyarakat.
4. Meningkatkan penerapan prinsip tata pemerintahan yang baik.
5. Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam yang mengacu pada kelestarian lingkungan hidup

#### **KEBIJAKAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN**

Pemerintah Kabupaten Gowa menetapkan kebijakan berdasarkan visi, misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Gowa merupakan bagian integral dalam proses Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) organisasi dirumuskan untuk masing-masing agenda yang telah ditetapkan. Agenda dan kebijakan yang ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan berbasis pada hak-hak dasar masyarakat.**
- 2. Peningkatan interkoneksi wilayah dan keterkaitan sektor ekonomi.**
- 3. Peningkatan penguatan kelembagaan dan peran masyarakat.**



4. **Peningkatan penerapan prinsip tata pemerintahan yang baik.**
5. **Optimalisasi pengelolaan sumber daya alam yang mengacu pada kelestarian lingkungan hidup.**

Berdasarkan tujuan tersebut maka **Sasaran Pembangunan Kabupaten Gowa Tahun 2010-2015** diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dengan berbasis pada hak-hak dasar masyarakat, yang diukur dengan:
  - a. Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Gowa, dengan Sasaran utama:
    - Indeks pendidikan meningkat dari 68,20 pada tahun 2010 menjadi 70,40 pada tahun 2015.
    - Indeks kesehatan masyarakat meningkat dari 77,63 pada tahun 2010 menjadi 79,05 pada tahun 2015.
    - Kemampuan daya beli masyarakat meningkat dari 64,93 pada tahun 2010 menjadi 69,65 pada tahun 2015.
  - b. Berkurangnya disparitas kesejahteraan masyarakat, dengan sasaran utama:
    - Menurunnya angka kemiskinan absolut yang tergambar dari penurunan Rumah Tangga Miskin (RTM) sesuai pendataan BPS dari angka 43.162 RTM pada tahun 2010 menjadi 21.581 RTM pada tahun 2015 (sesuai pendataan Badan KB dan PP dari 23,83% keluarga miskin pada



tahun 2009 menjadi 11,92% keluarga miskin pada tahun 2015).

- Menurunnya angka pengangguran dari 9,55% pada tahun 2009 menjadi 5% pada tahun 2010.
- Berkembangnya organisasi kepemudaan dan olahraga sebanyak 106 organisasi dalam kurun waktu 2010-2015.
- Meningkatnya aktivitas pembinaan keolahragaan baik olahraga pembinaan maupun olahraga prestasi yang terutama diukur dari perbaikan peringkat
- Kabupaten Gowa pada Pekan Olahraga Daerah (PORDA) dari peringkat IV menjadi III di tahun 2014.
- Meningkatnya aktivitas pembinaan keagamaan yang terutama diukur dari meningkatnya jumlah sarana dan prasarana ibadah dari 2,08 unit per 1.000 penduduk menjadi 2,15 per 1.000 penduduk.
- Terkelolanya potensi konflik sosial akibat isu SARA dari 50% tahun 2010 menjadi 95% pada tahun 2015.

2. Meningkatnya interkoneksi wilayah dan keterkaitan sektor ekonomi yang diukur dengan:

a. Menguatnya struktur perekonomian daerah, dengan sasaran utama:

- Meningkatnya kontribusi sektor industri pengolahan dari 3,05% menjadi 6% pada tahun 2015 dan kontribusi



sektor jasa-jasa dari 21,8% menjadi 25% pada tahun 2015.

- Meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat dari Rp.6.981.294,- menjadi Rp.15.232.767,- pada tahun 2015.
- b. Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat, dengan sasaran utama:
- Meningkatnya produksi pangan utama (padi) dari 302.660 ton pada tahun 2010 menjadi 418.505 ton dengan kenaikan rata-rata 6,4% per tahun.
  - Terpenuhinya pangan utama yang ditandai dengan meningkatnya surplus produksi beras dari 77.627 ton pada tahun 2010 menjadi 151.741 ton pada tahun 2015.
  - Meningkatnya konsumsi pangan hewani dari 45,24 kg/kap/tahun menjadi 85,60 kg/kap/tahun.
- c. Meningkatnya produk komoditas unggulan daerah, dengan sasaran utama :
- Meningkatnya produksi kakao sebanyak 8,6% dengan kenaikan rata-rata per tahun.
  - Meningkatnya produksi kopi sebanyak 9,6% dengan kenaikan rata-rata per tahun.
  - Meningkatnya produksi sapi potong dengan kenaikan rata-rata 6,2% per tahun.



- Meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan kenaikan rata-rata 11,7% per tahun.

d. Meningkatnya ketersediaan infrastruktur daerah, dengan sasaran utama :

- ketersediaan panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dari 1.162,4 km pada tahun 2010 menjadi 1.484,51 km pada tahun 2015.
- ketersediaan infrastruktur jembatan yang memadai dari 157 unit pada tahun 2010 menjadi 173 unit .
- cakupan pelayanan air bersih dari 47% pada tahun 2010 menjadi 67% pada tahun 2015.
- tingkat resiko dan periode genangan pada kawasan permukiman dari 45% pada tahun 2010 menjadi 20% pada tahun 2015.
- jaringan irigasi teknis dengan kualitas baik dari 60% pada tahun 2010 menjadi 70% pada tahun 2015.

3. Meningkatnya penguatan kelembagaan dan peran masyarakat, yang diukur dengan:

a. Terlibatnya organisasi masyarakat dalam penyusunan perencanaan, dengan Sasaran utama:

- Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat dalam perencanaan tingkat desa/kelurahan menjadi 75% dari total kegiatan pembangunan tingkat desa/kelurahan.





- Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat dalam perencanaan tingkat kecamatan menjadi 60% dari total kegiatan pembangunan tingkat kecamatan.
- b. Terlibatnya organisasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, dengan sasaran utama:
- Meningkatnya partisipasi Pokmas dan BKM/OMS/LKM dalam program Bina Lingkungan menjadi 100% pada tahun 2015.
  - Meningkatnya partisipasi dalam pemeliharaan yang diukur dengan semakin tingginya masa penggunaan infrastruktur hasil partisipasi masyarakat menjadi 25% pada tahun 2015.
4. Meningkatnya penerapan prinsip tata pemerintahan yang baik, yang diukur dengan:
- a. Implementasi standar pelayanan pada instansi pemerintah dengan sasaran utama:
- Diterapkannya Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebesar 100% pada seluruh instansi tingkat kabupaten pada tahun 2015.
  - Meningkatnya akses pengaduan publik dengan adanya unit/tempat pelayanan pengaduan sebesar 100% pada seluruh instansi tingkat kabupaten pada tahun 2015.
- b. Meningkatnya pelibatan masyarakat dalam kehidupan politik dan pengarusutamaan gender dengan sasaran utama:



- Meningkatnya angka partisipasi dalam Pemilu legislatif, presiden/wakil presiden, gubernur dan bupati yang mencapai 70% pada tahun 2015.
  - Meningkatnya pengarusutamaan gender pada lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat sebesar 75% pada tahun 2015.
  - Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak oleh pemerintah, swasta dan masyarakat sebesar 80% pada tahun 2015.
- c. Meningkatnya kemandirian wirausaha lokal dengan sasaran utama:
- Berkembangnya jumlah UMKM Unggulan sebanyak 18 unit pada tahun 2015.
  - Meningkatnya jumlah koperasi aktif sebanyak 472 unit pada tahun 2015.
  - Meningkatnya nilai investasi dari 4% pada tahun 2010 menjadi 30% pada tahun 2015.
5. Semakin optimalnya pengelolaan sumber daya alam yang mengacu pada kelestarian lingkungan hidup, yang diukur dengan:
- a. Berkurangnya degradasi lingkungan dengan sasaran utama:
- Menurunnya luas hutan dan lahan kritis (di luar dan dalam kawasan) dari 20.395 hektar pada tahun 2010 menjadi 1.950 hektar pada tahun 2015.



- Meningkatnya luas ruang terbuka hijau minimal 30% pada tahun 2015.
  - Menurunnya tingkat pencemaran lingkungan hidup (air, tanah dan udara) menjadi 5% pada tahun 2015.
- b. Meningkatnya upaya pemeliharaan lingkungan dengan sasaran utama:
- Meningkatnya cakupan pengawasan terhadap usaha wajib AMDAL dan UKL sebesar 100% pada tahun 2015.
  - Menurunnya kerusakan lahan akibat penambangan menjadi 3% pada tahun 2015.

### **Rencana Kinerja Tahun 2013**

---

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2010 – 2015 disusun suatu Rencana Kinerja ( *Performance Plan* ) setiap tahunnya. Rencana kinerja secara formal dan detail untuk Tahun 2010 belum dibuat namun rencana kinerja makro sesuai program yang merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan telah dibuat. Target kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja. Rencana kinerja Tahun 2013 merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas



operasional Pemerintah Kabupaten Gowa sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2013 ini (Lampiran).